

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM di Desa Pelawan

Adi Bhakti^{1*}, Nyimas Dian Maisyarah², Al Parok³, Zulgani⁴, Hardiani⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Diterima: 07-04-2022	Direvisi: 26-04-2022	Disetujui: 27-04-2022	Dipublikasi: 30-04-2022
----------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------

Abstract

This service activity is in the form of socializing the preparation of SME financial reports based on SAK EMKM. The activity was carried out in Pelawan Village, Kecamatan Pelawan, Sarolangun Regency. This service aims to provide knowledge to SME business actors how to prepare proper & good financial reports, in accordance with applicable regulations so that it can make it easier to evaluate the businesses' financial performance. This service activity uses the lecture method, discussion, audio-visual media, and the practice of preparing financial reports. The activity plan to be carried out is to prepare SME Financial Reports based on SAK EMKM for SME actors in Pelawan Village, Kecamatan Pelawan, Sarolangun Regency, Jambi Province.

Keywords: socialization, financial reports, SME

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini berbentuk sosialisasi penyusunan laporan keuangan UMKM yang didasarkan pada SAK EMKM. Kegiatan dilakukan di Desa Pelawan, Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha UMKM bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik & benar, sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga dapat memudahkan dalam mengevaluasi kinerja keuangan UMKM tersebut. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, media audio-visual, dan praktek penyusunan laporan keuangan. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan melakukan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM terhadap pelaku UMKM di Desa Pelawan, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Kata kunci: sosialisasi, laporan keuangan, UMKM

Pendahuluan

UMKM merupakan salah satu usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Saat ini pelaku ekonomi khususnya pelaku UMKM, harus mempunyai strategi yang tepat agar produk/jasa yang dijual disenangi masyarakat. Hal ini perlu agar UMKM yang ada di Indonesia mampu memproduksi produk-produk unggulan sehingga dapat bersaing dengan industri yang sudah besar, baik yang ada di Indonesia maupun yang berada di luar negeri. Strategi yang perlu dilakukan oleh UMKM seperti peningkatan di bidang jasa, kualitas produksi dan pelayanan serta menggunakan bahan baku lokal yang mudah dan murah. Meningkatkan kemampuan tenaga kerja pelaku UMKM dengan memberikan pengetahuan dan

* Penulis korespondensi
Email: adibhakti909@gmail.com

pelatihan agar dapat meningkatkan kreativitas, bisa menggunakan teknologi secara manual maupun secara *online* dalam memasarkan produknya.

Kegiatan UMKM ini dapat menjadi alternatif dalam penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di Indonesia. Dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEA (MEA), memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk dapat bersaing & memajukan UMKM dengan menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi, serta memiliki manajemen yang handal dan tangguh. Desa Pelawan merupakan salah satu desa di Kabupaten Sarolangun yang memiliki cukup banyak UMKM, namun saat ini banyak mengalami berbagai kendala. Salah satunya yaitu keterbatasan UMKM dalam memperoleh pinjaman dana (kredit) untuk tambahan modal usaha dari bank. Hal ini disebabkan lemahnya kemampuan pekerjaanya dalam menyusun laporan keuangan, karena memang hal ini sangat penting bagi UMKM dalam menghadapi persaingan global.

SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM yang diberlakukan tanggal 1 Januari 2018, IAI mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Dalam hal ini pelaku UMKM memperoleh pemahaman dalam proses menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan mudah menyajikan laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat pengajuan pinjaman pada pihak ke-3, yakni kredit bank dalam industri keuangan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang sederhana & lebih mudah untuk dipahami.

Dari uraian analisis situasi diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, sehingga sulit bagi pelaku UMKM untuk mendapat tambahan modal usaha dari pihak ke 3 (Perbankan) guna pengembangan usahanya. Tidak hanya itu, kemampuan pelaku UMKM dalam hal pemasaran produk juga memiliki kendala yang cukup serius, sehingga produk-produk yang telah dihasilkan sulit untuk dipasarkan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan mitra, maka target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan dilakukannya “Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM di Desa Pelawan” adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM yang benar.
2. Memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran hasil produksi usaha UMKM.
3. Untuk memberikan motivasi kepada UMKM agar usahanya dapat berjalan secara berkesinambungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan pengabdian berjudul “Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Pelawan, Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun”

Metode Pengabdian

Metode dan peserta

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mitra saat ini, yakni (1) menyampaikan materi secara langsung berupa cermah, (2) dialog dan diskusi/*sharing*, dan (3) menggunakan alat bantu audio-visual. Tim pengabdian menyampaikan secara langsung secara lengkap, rinci, dan jelas mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, penjelasan menyertakan contoh-contohnya sehingga mudah dimengerti serta dipahami oleh pelaku UMKM yang menjadi objek pengabdian. Tim pengabdian juga memberikan aplikasi yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan android.

Dalam proses penyampaian materi, tidak hanya tim pengabdian saja yang memberikan materi, tetapi juga pihak ke-3 yang dapat memberikan penjelasan terkait kasus di lapangan, yaitu salah satu staf bank BRI KCP Sarolangun. Dialog dan diskusi dilakukan setelah pemaparan materi. Adapun peserta kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM di Desa Pelawan, Kecamatan Pelawan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian

- a. **Tahap Perencanaan.** Tahapan ini meliputi merekrut mahasiswa yang akan dilibatkan dalam kegiatan PPM, bekerjasama dengan mitra yaitu Camat Pelawan, Kelapa Desa dan Pelaku UMKM di Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun.
- b. **Tahap Pendahuluan.** Pada tahapan ini perlu melakukan kunjungan untuk melihat situasi terkini di lokasi. Pada level ini bertujuan untuk menjalin kerjasama sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan lancar, selanjutnya mempersiapkan materi, serta menyusun jadwal kegiatan, serta mencetak banner dan spanduk kegiatan.
- c. **Tahap Pelaksanaan.** Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun dilaksanakan di Kantor Desa Pelawan.
- d. **Tahap evaluasi.** Evaluasi terhadap Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun setelah dilaksanakannya program pengabdian dapat diketahui salah satunya dengan melihat hasil dari pembuatan/penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standard pada pelaku UMKM di desa pelawan serta laporan pertumbuhan usaha UMKM di Desa Pelawan Kabupaten Sarolangun.

Bentuk materi kegiatan

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa sosialisasi dan pelatihan. Adapun materi yang diberikan yakni:

1. Menjelaskan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah) untuk memudahkan pelaku UMKM membuat dan menyajikan laporan keuangan, serta memberikan materi terkait teknik pemasaran yang baik guna kesinambungan UMKM.
2. Pelatihan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan metode sederhana maupun menggunakan aplikasi di android.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian ini menunjukkan semakin bertambahnya pengetahuan pelaku usaha (UMKM) akan pentingnya laporan keuangan bagi keberlangsungan usahanya. Selain mengetahui secara detail mengenai pengeluaran dan pendapatan usahanya. Pelaku usaha juga dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai syarat pengajuan pinjaman modal pada pihak ke-3.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan penyampaian materi tentang definisi laporan keuangan UMKM, dasar hukum, langkah-langkah dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang dipaparkan oleh pihak team pengabdian dari UNJA, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan/uraian dari pihak ke-3. Dalam hal ini, kami mengundang pembicara dari pihak bank BRI KCP Sarolangun. Bank BRI merupakan salah satu bank yang sering memberikan kredit kepada usaha-usaha mikro di Kabupaten Sarolangun dengan tingkat bunga yang relatif kecil. Selain itu, juga disampaikan bagaimana teknik pemasaran produk yang baik, sehingga UMKM dapat berkesinambungan.

Kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif dari pelaku UMKM. Mereka sangat antusias ketika penyampaian materi dan diskusi. Hal ini dilihat dari banyaknya pertanyaan dari pelaku UMKM terkait tahapan penyajian laporan keuangan agar memudahkan pelaku UMKM dapat memperoleh pinjaman modal dari pihak ke-tiga.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di Desa Pelawan” ini memberikan pemahaman serta pengetahuan baru bagi pelaku usaha UMKM di Desa Pelawan. Pengetahuan ini terkait dengan salah syarat penting untuk mendapatkan bantuan modal pihak ke-3, yakni membuat dan menyempurnakan laporan keuangan usaha yang mereka miliki. Selain dijelaskan oleh tim pengabdian UNJA, tim narasumber memperkuat pemaparan, yaitu dari pihak ke-3 (staf kredit UMKM bank BRI KCP Sarolangun). Selain itu, sosialisasi ini dapat memotivasi para pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya secara berkesinambungan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah terlaksananya kegiatan PKM yaitu hendaknya pihak yang berkaitan dengan perkembangan UMKM dapat memberikan bantuan modal usaha, guna meningkatkan kesinambungan UMKM di desa ini. Selain laporan keuangan, apabila mereka mengajukan bantuan kepada pihak ke-3, mereka harus memenuhi kriteria lain berhubungan dengan jaminan. Diharapkan hasil pengabdian ini dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti lain dengan mengambil sampel yang lebih besar dan pelaku UMKM yang lebih banyak.

Ucapan terima kasih

Segala puji bagi Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJA dapat melaporkan hasil kemajuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai realisasi dari tugas yang telah dilaksanakan dengan judul “Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM di Desa Pelawan”.

Terlaksananya pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan berbagai pihak dan dana yang telah diberikan untuk terlaksananya pengabdian ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jambi Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Ibu Dr. Ade Octavia, S.E., M.M
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Bapak Dr. Junaidi, S.E., M.Si
4. Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Dr. Zulgani, MP
5. Ketua Program Studi Diploma IV Keuangan Daerah Dra. Hardiani, SE., M.Si
6. Camat, Kepala Desa dan Pelaku UMKM Desa Pelawan

Tim berharap semoga pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan akan memberikan kontribusi secara praktis bagi kelompok yang didampingi. Oleh karena itu untuk pengembangan lebih lanjut, kiranya kritikan dan saran konstruktif sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo. *ASSETS*, 2(2).
- IAI (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ismadewi, N., Herawati, N., & Atmaja, A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Studi Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Janrosl, V. (2018). Analisis persepsi pelaku UMKM dan sosialisasi SAK EMKM terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(2).
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.

doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>

Patindra, G. (2021). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Tahun 2021*. <https://lppm.unja.ac.id/wp-content/uploads/2021/03/3-Panduan-Penelitian-dan-PPM-DLT-Revisi-Send-Akhir.pdf?msclid=0aed367fc50511ec91510f54ee813c91>



© 2022 oleh penulis. Pemegang Lisensi Studium JPM, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA)